

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI PADA BMT TUMANG**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

KHOLIFAH RIZKIA SYAHFITRI

B 200130124

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PRIVASI, KEPERCAYAAN, KEMUDAHAN, PERSEPSI MANFAAT
DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI SECARA ONLINE
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta)**

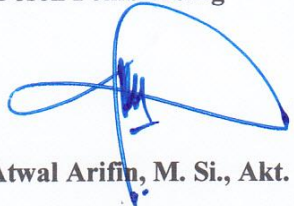
PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

KHOLIFAH RIZKIA SYAHFITRI
B 200 130 124

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large loop and several smaller strokes, positioned above the name of the supervisor.

Drs. Atwal Arifin, M. Si., Akt.

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA BMT TUMANG

Yang ditulis oleh:

KHOLIFAH RIZKIA SYAHFITRI

B 200 130124

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jum'at, 4 Agustus 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Atwal Arifin, M. Si., Akt.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Fatchan Achyani, SE., M. Si.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Erma Setiawati, MM.
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



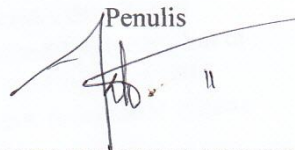
Dr. Samsudin, MM.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 4 Agustus 2017

Penulis


KHOLIFAH RIZKIA SYAHFITRI
B 200 130 124

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA BMT TUMANG

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada BMT Tumang. Faktor-faktor tersebut adalah keterlibatan pemakai, program pelatihan dan pendidikan pemakai, kemampuan teknik personal, dan dukungan manajemen puncak. Jumlah sampel dalam penelitian ini semula 92 karyawan, karena tidak dikembalikan dan tidak lengkap pada sampel, maka sampel akhir menjadi 72 karyawan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis pada penelitian ini menggunakan program SPSS 20. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda untuk menguji dan membuktikan hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai, dan kemampuan teknik personal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini dilihat dari nilai t hitung $> t$ tabel dan probabilitas $> 0,05$. Sedangkan program pelatihan dan pendidikan, serta dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini dilihat dari nilai t hitung $> t$ tabel dan probabilitas $< 0,05$.

Kata kunci : keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan, dukungan manajemen puncak, kinerja sistem informasi akuntansi

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine and analyze about factors who affected the accounting information system performance of BMT TUMANG. The factor-factor is user involvement, training and education programs, personal technic ability, and top management support. The number of sample of this study originally 92 employees, because the samples isn't returned and complete, then the final become 72 employees. Technic on the research using purposive sampling. Analysis of this research using SPSS 20 program. Methods of analysis using multiple linear regression to test and proof the hypothesis of the study. The research result showed that the user involvement and personal technic ability has no significant effect with accounting information system performance. It is seen from t value $> t$ table and probability $> 0,05$, while training and education programs also support from the top management support has significant effect with accounting information system performance. It is seen from t value $< t$ table and probability $< 0,05$.

Keyword : user involvement, training and education programs, personal technic ability, top management support, accounting information system performance.

1. PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumber daya yang dirancang untuk mentransformasikan data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan ke beragam pemakai. Menggunakan istilah sistem informasi pemakai karena mencakup siklus-siklus pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi informasi dan pengembangan sistem informasi.

Sistem informasi akuntansi memiliki banyak manfaat seperti menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga perusahaan dapat melakukan aktifitas utama pada *value chain* secara efektif dan efisien, meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk dan jasa yang dihasilkan, meningkatkan efisiensi, meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan, meningkatkan *sharing knowledge* dan menambah efisiensi kerja pada bagian keuangan. Tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah untuk menyajikan informasi akuntansi kepada berbagai pihak yang membutuhkan informasi, baik pihak internal maupun pihak eksternal.

Adanya sistem informasi akuntansi yang baik, perusahaan dapat melakukan proses informasi dengan lebih efektif dan efisien karena adanya pengendalian yang mengendalikan proses-proses tersebut sehingga hasil laporan keuangan yang berkualitas prima. Laporan keuangan yang berkualitas prima yaitu laporan yang relevan, dapat dipahami, berdaya uji, netral, tepat waktu, berdaya banding dan lengkap. Selain itu, informasi akuntansi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi dapat dipertanggung jawabkan untuk kelak digunakan dalam mengambil keputusan mengenai laporan keuangan perusahaan maupun digunakan oleh pihak di luar perusahaan seperti pemasok, investor, dan klien yang berhubungan langsung dengan kegiatan bisnis perusahaan.

Apabila sistem informasi akuntansi suatu perusahaan tidak berjalan dengan baik, akan menyebabkan sistem yang berjalan menjadi terhambat sehingga kegiatan bisnis perusahaan tidak berjalan lancar, informasi yang dihasilkan tidak akurat, dan tujuan dari kegiatan bisnis perusahaan pun sulit untuk dicapai. Oleh karena itu, suatu perusahaan perlu merancang dan menjalankan sistem informasi akuntansi yang terbaik demi lancarnya kegiatan bisnis dan tercapainya tujuan

perusahaan. Tidak hanya sistem informasi akuntansi, subsistem dari sistem informasi lain pun perlu dirancang dan dijalankan dengan sebaik mungkin agar kegiatan bisnis perusahaan dapat berjalan dengan efektif juga efisien dan perusahaan dapat berkembang seiring berjalannya waktu.

Komponen yang terdapat di dalam sistem informasi akuntansi antara lain manusia, transaksi, prosedur, dokumen, dan peralatan. Komponen-komponen dari sistem informasi akuntansi ini merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan dan membentuk sistem informasi akuntansi perusahaan. Diawali dari masuknya data, lalu pemrosesan data yang sesuai prosedur, hingga hasil dari proses tersebut yang berupa informasi akuntansi. Komponen-komponen sistem informasi akuntansi harus terintegrasi dengan baik supaya menjadi suatu sistem yang kelak akan menghasilkan informasi yang akurat, aktual, dan berguna untuk para users (pengguna), baik di dalam perusahaan maupun luar perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Baitul Mal wa Tamwil (BMT) Tumang**”. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian **Yuli Chomasatu (2014)**.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di BMT Tumang.

Metode pengambilan sampel termasuk kategori *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria - kriteria yang digunakan antara lain:

Karyawan yang terlibat menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Elektronik, Karyawan minimal sudah bekerja selama 1 tahun, Metode Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kualitas data, uji asumsi

klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis, uji F, dan uji koefisien determinan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Kualitas Data

Tabel 1
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Ket
Keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan SIA	0,958	Reliabel
Pelatihan dan Pendidikan Pemakai	0,953	Reliabel
Kemampuan Teknik Personal	0,956	Reliabel
Dukungan Manajemen Puncak	0,954	Reliabel
Kinerja SIA	0,953	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2017

Hasil uji reabilitas dapat dilihat dari tabel 1, menunjukkan bahwa semua pertanyaan dalam kuesioner tersebut reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,6.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Instrumen	<i>Pearson Correlation</i>	Ket
Keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan SIA	X1.1	0,954	Valid
	X1.2	0,958	Valid
Pelatihan dan Pendidikan Pemakai	X2.1	0,975	Valid
	X2.2	0,970	Valid
Kemampuan Teknik	X3.1	0,900	Valid

Personal	X3.2	0,877	Valid
Dukungan Manajemen Puncak	X4.1	0,858	Valid
	X4.2	0,905	Valid
	X4.3	0,908	Valid
	X4.4	0,884	Valid
	X4.5	0,762	Valid
Kinerja SIA	Y1.1	0,878	Valid
	Y1.2	0,856	Valid
	Y1.3	0,853	Valid
	Y1.4	0,738	Valid
	Y1.5	0,588	Valid
	Y1.6	0,815	Valid
	Y1.7	0,863	Valid
	Y1.8	0,896	Valid
	Y1.9	0,755	Valid
	Y1.10	0,757	Valid
	Y1.11	0,706	Valid
	Y1.12	0,857	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2017

Hasil uji validitas instrument dapat dilihat pada tabel 2. Tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh indicator pernyataan dalam masing-masing intern pernyataan dalam kuesioner telah memenuhi syarat validitas data karena memiliki *pearson correlation* lebih besar dari 0,3.

3.2 Uji Asumsi Klasik

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov sminov Z	Asymp. Sig	keterangan
Unstandardized Residual	0,462	0,983	Data Terdistribusi Normal

Sumber : Data primer diolah, 2017

Berdasarkan table 3 dapat dilihat bahwa *Kolmogorov-smirnov* sebesar 0,462, dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 yaitu 0,983. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa persamaan model regresi dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Tabel 4

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
KP	0,848	1,180	Tidak terjadi Multikolinearitas
PPP	0,640	1,561	Tidak terjadi Multikolinearitas
KTP	0,685	1,460	Tidak terjadi Multikolinearitas
DMP	0,648	1,542	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber : Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa hasil pengujian menunjukkan bahwa semua variabel independen yang meliputi; keterlibatan pemakai, program pendidikan dan pelatihan, kemampuan teknik personal, dan dukungan manajemen puncak memiliki nilai *tolerance value* di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10, dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi penyimpangan multikolinearitas.

Tabel 5

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Ket
KP	0,905	Bebas Heterokedastisitas
PP	0,381	Bebas Heterokedastisitas
KTP	0,490	Bebas Heterokedastisitas
DMP	0,248	Bebas Heterokedastisitas

Sumber : Data primer diolah, 2017

Berdasarkan table 5 dapat dilihat hasil perhitungan tersebut menunjukkan tidak terdapat pengaruh heteroskedastisitas yang terjadi dalam proses estimasi parameter model perkiraan yaitu variabel independen, dimana tidak ada nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ atau *p-value* yang signifikan $> 0,05$. Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Tabel 6
Hasil Uji Autokorelasi

Model	Runs Z	Durbin-Watson	Keterangan
1	0,885	1,909	Bebas Autokorelasi

Sumber : Hasil Analisis Data 2017

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa nilai Runs Z yaitu sebesar 0,885 dengan tingkat signifikannya lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 1,909. Dalam hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari autokorelasi.

3.3 Uji Regresi Berganda

Tabel 7
Hasil Uji Regresi Berganda

Variabel	Nilai Koefisien	t Hitung	Sig
(constant)	2,592	0,805	0,424
KP	0,422	1,493	0,140
PPP	1,907	6,041	0,000
KTP	0,105	0,274	0,785
DMP	1,311	6,812	0,000
R Square	0,850		
Adjusted R Square	0,841		
F Hitung	95,222		
Sig	0,000		

Sumber : Hasil Analisis Data 2017

Berdasarkan tabel 7 diatas, persamaan regresi yang didapatkan adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{KSIA} = 2,592 + 0,422 \mathbf{KP} + 1,907 \mathbf{PPP} + 0,105 \mathbf{KTP} + 1,311 \mathbf{DMP}$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda, dapat diinterprestasikan sebagai berikut :

Nilai konstanta sebesar 2,592 menunjukkan jika semua variabel memiliki nilai 0, maka nilai variabel terikat sebesar 2,592.

Koefisien regresi keterlibatan pemakai bernilai positif sebesar 0,422. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila keterlibatan pemakai meningkat, maka akan disertai dengan kenaikan kinerja sistem informasi akuntansi.

Koefisien regresi program pelatihan dan pendidikan bernilai positif sebesar 1,907. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila program pelatihan dan pendidikan meningkat, maka akan disertai dengan kenaikan kinerja sistem informasi akuntansi.

Koefisien regresi kemampuan teknik personal bernilai positif sebesar 0,105. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila kemampuan teknik personal meningkat, maka akan disertai dengan kenaikan kinerja sistem informasi akuntansi.

Koefisien regresi dukungan manajemen puncak bernilai positif sebesar 1,311. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila dukungan manajemen puncak meningkat, maka akan disertai dengan kenaikan kinerja sistem informasi akuntansi.

3.4 Uji Hipotesis

Tabel 8
Hasil Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.592	3.220		.805	.424
KP	.422	.283	.091	1.493	.140
PPP	1.907	.316	.442	6.041	.000
KTP	.105	.385	.019	.274	.785
DMP	1.311	.192	.502	6.812	.000

Sumber : Hasil Analisis Data 2017

Uji parsial menggunakan uji t, yaitu untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variable penjela atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variable dependen. Uji t dalam penelitian digunakan untuk melakukan uji hipotesis yang dapat ditunjukkan pada tabel 4.7 diatas.

Variabel keterlibatan pemakai di peroleh nilai t hitung (1,493) < t tabel (1,993) dengan nilai probabilitas sebesar 0,422 berarti lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya keterlibatan pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Variabel program pelatihan dan pendidikan di peroleh nilai t hitung (6,041) > t tabel (1,993) dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Variabel kemampuan teknik personal di peroleh nilai t hitung (0,274) < t tabel (1,993) dengan nilai probabilitas sebesar 0,785 berarti lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Variabel dukungan manajemen puncak di peroleh nilai t hitung (6,812) > t tabel (1,993) dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

3.5 Uji F

Tabel 9
Hasil Uji Simultan (F)

Model	F	Sig
1	95,222	0,000

Sumber : Hasil Analisis Data 2017

Berdasarkan Uji F dari hasil olah data pada Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai F hitung model regresi sebesar 95,222 dengan signifikan 0,000. Sehingga dikatakan bahwa nilai p value lebih kecil dari tingkat signifikan $\alpha = 0,05$, maka hal ini berarti secara simultan variabel kinerja sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel keterlibatan pemakai dalam pengembangan, program pelatihan dan pendidikan, kemampuan teknik personal, dan dukungan manajemen puncak. Sehingga regresi dinyatakan fit.

3.6 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10
Uji Determinasi (R^2)

Model	R Square	Adjusted R^2
1	0,850	0.841

Sumber : Hasil Olah Data, 2017

Berdasarkan Tabel 10 dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R^2* untuk model regresi dengan variabel moderasi sebesar 0,841 yang menunjukkan bahwa 84,1 % variasi indeks kinerja sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel keterlibatan pemakai dalam pengembangan, program pelatihan dan pendidikan, kemampuan teknik personal, dan dukungan manajemen puncak. Sisanya sebesar 15,9% indeks kinerja sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

H1 ditolak, sehingga keterlibatan pemakai tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada BMT Tumang, karena t hitung sebesar 1,493 dengan tingkat signifikan sebesar 0,340 yang berada lebih besar dari $\alpha = 0,05$.

H2 diterima, dimana Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada BMT Tumang, karena sebesar 6,041 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang berada lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

H3 ditolak, dimana Kemampuan Teknik Personal tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada BMT Tumang, karena nilai t hitung sebesar 0,105 dengan tingkat signifikan sebesar 0,785 yang berada lebih besar dari $\alpha = 0,05$.

H4 diterima, dimana Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada BMT Tumang, nilai t hitung

sebesar 6,812 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang berada lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

Bagi penelitian mendatang hendaknya dapat menambah variabel independen yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi selain variabel yang digunakan agar hasilnya dapat terdefinisi dengan lebih sempurna, atau bisa juga menambahkan model moderating atau intervening. Diperlukan pendekatan kualitatif untuk memperkuat kesimpulan karena instrumen penelitian rentan terhadap persepsi responden yang tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya dalam diri masing-masing. Pendekatan ini bisa dilakukan dengan observasi atau pengamatan langsung ke dalam obyek dilengkapi dengan wawancara atau pertanyaan lisan yang dijadikan lokasi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Antari, Kadek Rilly Widhi, dkk. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Buleleng. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Jurnal Vol 3 No 1.
- Artanaya, Putu Yoga dan I Ketut Yadnyana. 2016. *Pengaruh Partisipasi Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kemampuan Pemakai Sebagai Variabel Moderasi*. Universitas Udayana Bali. Vol. 15, No. 2, ISSN : 1482-1509
- Chomasatu, Yuli. 2014. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Performance Of Accounting Information Systems*. Universitas Islam Batik Surakarta. Jurnal, ISSN :1693-0827.
- Handoko, Akbar dan Marfu'ah. 2013. *Determinan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi yang mengambil sampel pada Bank Syariah Di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta*. Universitas Islam Indonesia. Vol. VIII, No. 1, ISSN : 1907-9109.
- Mardiana, I Gede Eka Putra, Ni Kadek Sinarwati. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Susut*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Jurnal Vol 2 No 1, ISSN 1411-9501.

- Prabowo, Galang R., Dkk. 2014. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Lingkungan Pemerintah Kabupaten Temanggung*. Universitas Negeri Semarang. ISSN : 2252-6765.
- Prabowo, Rizki R., Dkk. 2013. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi yang mengambil sampel pada Bank Umum Kota Surakarta*. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Vol. 2, No. 1.
- Suharni, Siti. 2011. *Pengaruh Keterlibatan Pemakai dan Kemampuan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Sekretariat Daerah dan BKD Kabupaten Ngawi*. Universitas Merdeka Madiun. Vol. 12, No.2.
- Suhardiyah, Martha dan R. Bambang Dwi Waryanto. 2014. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Universitas PGRI Adi Buana Surabaya*. UNIPA Surabaya. Jurnal Vol XIX No 1, ISSN 1411-9501.
- Hall, James A. 2002. *Sistem Informasi Akuntansi, buku 3*. Terjemahan Dewi Fitriyani dan Deny Kuary Arnos. Jakarta : Salemba Empat.
- Bodnar, George H. dan William S. Hopwood. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi buku 1*. Terjemahan Amir Abadi Yusuf dan Rudi M. Tambunan. Jakarta : Salemba Empat.

<http://junaidichaniago.wordpress.com>